

Nama : Dhona Dwiyantri

NPM : 2213031004

Digital Transformation: The Fundamental Concept of Transformation of Business Activities

Menjelaskan bahwa transformasi digital merupakan perubahan mendasar dalam cara organisasi menjalankan kegiatan bisnisnya. Proses ini tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi digital, tetapi juga meliputi pembaruan sistem kerja, model bisnis, serta budaya organisasi agar dapat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan global yang cepat. Pemanfaatan teknologi digital bertujuan meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, serta mendorong munculnya inovasi di berbagai sektor industri. Khususnya dalam industri manufaktur, transformasi digital menjadi faktor utama untuk memperkuat daya saing di pasar internasional. Teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan, dan big data analytics memungkinkan perusahaan mengumpulkan serta menganalisis data secara real-time untuk menghasilkan keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan permintaan pasar, termasuk dalam personalisasi produk sesuai kebutuhan konsumen modern.

Artikel tersebut juga menekankan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada investasi teknologi, melainkan juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan teknologi tersebut. Selain itu, perubahan budaya organisasi yang mendukung kolaborasi, inovasi, serta pembelajaran berkelanjutan menjadi aspek penting agar proses transformasi dapat berjalan efektif. Kolaborasi lintas fungsi dan penguatan ekosistem inovasi juga menjadi faktor pendukung utama kesuksesan transformasi di era digital. Dalam konteks Indonesia, hal ini terlihat dari kebijakan “Making Indonesia 4.0” yang berfokus pada modernisasi industri nasional. Transformasi digital menjadi pondasi penting untuk membangun industri yang adaptif menuju era Industry 5.0, yaitu era yang menyeimbangkan antara kemajuan teknologi, nilai kemanusiaan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, selain penguasaan teknologi, Indonesia perlu memperkuat kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di rantai nilai global.

